

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI HARGA CPO  
TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI  
SWADAYA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI RENGIT  
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS THE EFFECT OF CPO PRICE FLUCTUATION ON  
THE ECONOMIC WELFARE OF THE PALM OIL FARMER IN  
THE SUNGAI RENGIT VILLAGE DISTRICT OF TALANG  
KELAPA BANYUASIN REGENCY***



**FIRA NADHEA  
05011381621082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**FIRA NADHEA.** Analysis of the Effect of CPO Price Fluctuations on the Economic Welfare of Oil Palm Self-Help Farmers in The Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency (Supervised by **ANDY MULYANA** and **MUHAMMAD ARBI**).

This research was conducted to find out how CPO prices affect the income and economic well-being of oil palm independent farmers in The Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. This research was conducted with the following objectives: (1) Measuring the elasticity of the transmission of FFB prices for independent smallholders in the village. (2) Analyzing the effect of CPO price fluctuations on the income of independent smallholders in the village. (3) Determine the level of economic welfare of oil palm independent farmers to household income received in accordance with the standard of living needs (KHL) in the Village. This research was conducted in November 2019. Determination of the location of the study was carried out deliberately with the consideration that the Sungai Rengit Village has the existence of independent oil palm farmers. Samples of farmers using simple random sampling method with a sample of 30 farmers. The results of this study are (1) The result of the transmission elasticity of the International CPO price to the FFB price of  $0.50 < 1$ , this means that the change in the International CPO price is not perfectly transmitted to the FFB price at the farm level or in other words the rate of International CPO change is greater than the rate of change FFB prices at the farm level. Farmer's income is increasing along with the increase in CPO prices. The estimated parameter value shows a positive number of 264,011 proving that the price of CPO has a significant positive effect on the income of independent oil palm farmers in Sungai Rengit Village. The higher the CPO price, the higher the farmer's income will be. Every CPO price increase of Rp1,00 then farmers' income will increase by Rp264,00 assuming other variables are constant. (2) International CPO price coefficient of 0.063, this means that any increase in International CPO prices of Rp1,00 will lead to an increase in farmer fresh fruit bunches (TBS) prices of Rp0,063. (3) The total family income of the oil palm independent farmer in Sungai Rengit Village is Rp3.892.193,69 per month while the average family KHL standard is Rp3.131.373,04 per month. With a difference that is not too far away, namely Rp760.820,64 per month. Seeing that the KHL standard of the family is smaller than the family income, independent palm oil farmers in Sungai Rengit Village can be categorized as economically feasible or prosperous.

Keywords : economic prosperity, income, independent smallholders, price transmission

## RINGKASAN

**FIRA NADHEA.** Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana harga CPO berpengaruh terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Ekonomi petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Mengukur elastisitas transmisi harga TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.(2) Menganalisis pengaruh fluktuasi harga CPO terhadap pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.(3) Mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi petani swadaya kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga yang diterima sesuai dengan standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Sungai Rengit memiliki keberadaan petani swadaya kelapa sawit. Sampel petani menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel 30 petani. Adapun Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil elastisitas transmisi harga CPO Internasional terhadap harga TBS sebesar  $0,50 < 1$ , Hal ini berarti perubahan harga CPO Internasional tidak ditransmisikan secara sempurna hingga ke harga TBS tingkat petani. Pendapatan petani semakin meningkat seiring dengan kenaikan harga CPO. Nilai parameter dugaan menunjukkan angka positif yaitu 264,011 membuktikan bahwa harga CPO berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit. Semakin tinggi harga CPO maka pendapatan petani akan semakin tinggi pula. Setiap kenaikan harga CPO sebesar Rp1,00 maka pendapatan petani akan naik sebesar Rp264,00 dengan menganggap variabel lain konstan. (2) Koefisien harga CPO Internasional sebesar 0,063, hal ini berarti setiap kenaikan harga CPO Internasional sebesar Rp1,00 akan mengakibatkan kenaikan harga tandan buah segar (TBS) tingkat petani sebesar Rp0,063. (3) Pendapatan total keluarga petani swadaya kelapa sawit Desa Sungai rengit Rp3.892.193,69 per bulan sedangkan standar KHL keluarga rata-rata Rp3.131.373,04 per bulan. Dengan selisih yang tidak terlalu jauh yaitu Rp760.820,64 per bulan. Melihat standar KHL keluarga lebih kecil daripada pendapatan keluarga maka petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit dapat dikategorikan layak atau sejahtera secara ekonomi.

Kata kunci : kesejahteraan ekonomi, pendapatan, petani swadaya, transmisi harga

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI HARGA CPO  
TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI  
SWADAYA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI RENGIT  
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Fira Nadhea  
05011381621082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI HARGA CPO  
TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI  
SWADAYA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI RENGIT  
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fira Nadhea**  
05011381621082

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2020  
Pembimbing II

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

**Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.**  
NIP 197711022005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin" oleh Fira Nadhea telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |         |
|--|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP 196012021986031003 | Ketua      | (.....) |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP 197711022005011001        | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.<br>NIP 195904231983122001       | Anggota    | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Hj. Lifiathi, M.Si.<br>NIP 196806141994012001       | Anggota    | (.....) |

Indralaya, Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Nadhea

NIM : 05011381621082

Judul : Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



Fira Nadhea

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 18 Maret 1998 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2010 di SD MUHAMMADIYAH 14 Palembang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP negeri 19 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

Pada tahun 2016 penulis mengikuti organisasi Himpunan mahasiswa sosial ekonomi pertanian dan Dewan Pertimbangan Mahasiswa pada tahun yang sama, penulis mengikuti organisasi *Agriculture English Community* dan terpilih sebagai bendaharadi organisasi tersebut sampai saat ini penulis masih tergabung sebagai anggota di dalam organisasi tersebut. Penulis juga mendapatkan Beasiswa Djarum Foundation pada tahun 2018 selama satu tahun penuh dan sampai saat ini aktif menjadi salah satu Beswan Djarum Palembang.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu Jhony Fahrizal Wahab dan Juairiah Jauhari, Saudara saya yaitu Furry Paramita dan Muhammad Fario Aprilian Putra.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc., dan Dosen Pembimbing II Bapak Muhammad Arby S.p. M,Sc. yang telah membimbing saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. dan Dosen Penguji II Ibu Dr. Ir. Hj. Lifiathi, M.Si. yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi saya.
5. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis Kak Bayu, Mbak Dian, dan Mba Sherly yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
6. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, kepala camat, kepala desa, serta masyarakat Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
7. Untuk teman seperjuangan saya Robiatul Adawiyah, Atikah Putri, Ai Miftahul Jannah dan Deta Ramadhani.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit .....	8
2.1.2. Perkembangan CPO Indonesia .....	9
2.1.3. Konsepsi Ekspor dan Ekonomi Global .....	10
2.1.4. Konsepsi Petani Swadaya .....	12
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	14
2.1.6. Konsepsi Harga dan Transmisi Harga.....	16
2.1.7. Konsepsi Tingkat Pendapatan.....	18
2.1.8. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi.....	19
2.1.9. Indikator Kesejahteraan Ekonomi.....	21
2.1.9.1. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak .....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis .....	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu .....	29
3.2. Metode Penelitian .....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5. Metode Pengolahan Data.....	31

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1. Keadaan Umum .....	36
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	36
4.1.2. Keadaan Demografi.....	37
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan .....	37
4.1.4. Perekonomian Desa.....	39
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Identitas Petani Responden.....	40
4.2.1. Umur Petani Responden .....	41
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	41
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden .....	42
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden .....	43
4.3. Kehidupan Petani Swadaya .....	44
4.4. Elastisitas Transmisi Harga .....	45
4.5. Pengaruh Harga CPO Nasional terhadap Pendapatan.....	47
4.5.1. Biaya Tetap.....	47
4.5.2. Biaya Variabel .....	48
4.5.2.1. Biaya Pupuk .....	49
4.5.2.2. Biaya Herbisida .....	50
4.5.2.3. Biaya Tenaga Kerja .....	51
4.5.3. Biaya Produksi Total.....	51
4.5.4. Biaya Penerimaan.....	52
4.5.5. Pendapatan .....	53
4.5.6. Pengujian terhadap model regresi .....	54
4.5.6.1. R Square pengaruh fluktuasi harga CPO.....	54
4.5.6.2. Uji T pengaruh fluktuasi harga CPO.....	54
4.6. Kebutuhan Hidup Layak .....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
7.1. Kesimpulan .....	59
7.2. Saran .....	59

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.....	2
Gambar 1.2. Pergerakan Harga CPO 2017 dan 2018 .....	3
Gambar 1.3. Pergerakan Harga TBS 2017 dan 2018.....	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit .....	5
Tabel 2.1. Rata-rata Nilai Kebutuhan Kalori .....	22
Tabel 2.2. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Perbulan .....	23
Tabel 4.1. Rincian Jumlah Penduduk Setiap Dusun .....	36
Tabel 4.2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Sungai Rengit .....	37
Tabel 4.3. Taraf/Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Rengit .....	38
Tabel 4.4. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Rengit .....	39
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit .....	41
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit .....	42
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit .....	43
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit .....	43
Tabel 4.9. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga ...	45
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Kebun .....	48
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Pupuk .....	49
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Herbisida .....	50
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja .....	51
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani .....	52
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani .....	53
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Petani .....	53
Tabel 4.17. R Square Fluktuasi Harga CPO Terhadap Pendapatan .....	54
Tabel 4.18. Uji T Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Pendapatan ..	54
Tabel 4.19. Komponen Standar KHL Petani Swadaya .....	56
Tabel 4.20. Perhitungan Standar KHL dari Faktor Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.21. Selisih Rata-rata Pendapatan dengan Standar KHL .....	57
Tabel 4.22. Uji T One Sample t-test .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sungai Rengit .....	61
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	62
Lampiran 3. Identitas Petani Responden.....	63
Lampiran 4. Data Harga CPO Internasional .....	64
Lampiran 5. <i>Exchange Rate</i> 2017-2018 (Rupiah) .....	65
Lampiran 6. Rata-rata Harga TBS Tingkat Petani.....	66
Lampiran 7. Data Harga CPO Internasional di Rotterdam .....	67
Lampiran 8. Harga TBS Petani Plasma Berdasarkan Ketetapan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.....	68
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat UsahataniKelapa Sawit Swadaya Petani Desa Sungai Rengit.....	69
Lampiran 10. Biaya Pemupukan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Sungai Rengi.....	74
Lampiran 11. Rekapitulasi Biaya Pemupukan .....	76
Lampiran 12. Biaya Pemberantasan Hama .....	77
Lampiran 13. Rekapitulasi Biaya Pemberantasan Hama .....	79
Lampiran 14. Upah Tenaga Kerja .....	80
Lampiran 15. Rekapitulasi Biaya Per Petani Dalam Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Desa Sungai Rengit.....	83
Lampiran 16. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Laki-Laki di Desa Sungai Rengit .....	107
Lampiran 17. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Perempuan di Desa Sungai Rengit.....	108
Lampiran 18. Selisih Pendapatan Total Terhadap Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	109
Lampiran 19. Hasil SPSS Regresi Linear Sederhana Transmisi Harga CPO.....	110
Lampiran 20. Hasil SPSS Regresi Linear Sederhana Fluktuasi Harga CPO terhadap Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit. ....	112
Lampiran 21. Hasil SPSS One Sample t-test .....	114

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkebunan merupakan suatu bagian dalam sistem pertanian di Indonesia yang mendapat sorotan tajam oleh para ahli dan pemikir pertanian. Hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu subsektor dalam sektor pertanian yang memberikan masukan devisa yang cukup besar bagi negara Indonesia. Komoditas perkebunan mempunyai peranan besar dalam program pembangunan, khususnya pembangunan pertanian, sehubungan dengan perannya dalam meningkatkan taraf hidup petani (Badrun, 2010).

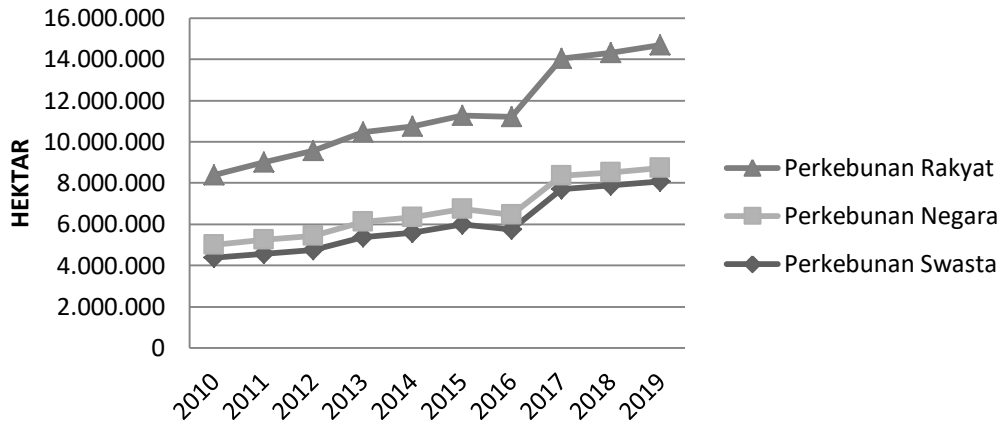
Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan penting dan strategis, dengan kontribusi cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional. Perkebunan kelapa sawit berperan sebagai tulang punggung penerimaan devisa negara dan menjadi salah satu sektor perekonomian menyerap banyak tenaga kerja (Siradjuddin, 2015).

Tanaman perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu tumpuan dan harapan dalam perekonomian Indonesia karena kelapa sawit juga salah satu komoditas andalan pada subsektor perkebunan. Perkembangan kelapa sawit cukup pesat dibandingkan dengan komoditas lain maka dari itu kelapa sawit menjadi salah satu penghasil devisa negara karena sumbangan yang sangat berarti dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari permintaan dunia terhadap minyak sawit yang terus meningkat mencapai 55,3 persen atau meningkat 27 persen per tahun. Saat ini minyak goreng merupakan penyerap utama konsumsi minyak dalam negeri yaitu mencapai 70 persen dari jumlah yang dipasarkan dalam negeri (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Berdasarkan data dari Buku Statistik Perkebunan Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan dan Kementerian Pertanian, 2017-2019), produksi kelapa sawit Indonesia di tahun 2017 tercatat sebesar 37,96 juta ton. Total produksi ini berasal dari 14,04 juta ha luas areal perkebunan kelapa sawit dimana 54,90% diantaranya diusahakan oleh Perkebunan Besar Swasta, 40,56% diusahakan oleh Perkebunan Rakyat, dan 4,54% diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara. Hal ini



disebabkan adanya dukungan oleh pemerintah. Gambar 1.1. menunjukkan luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia :

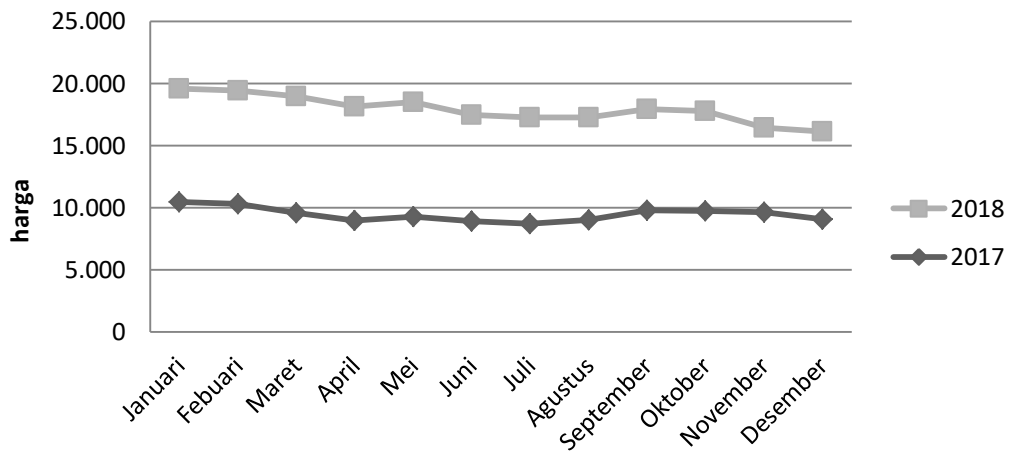


Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017.

Gambar 1.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Indonesia Menurut Pengusahaan Tahun 2010-2019

Indonesia merupakan produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia. Minyak sawit (CPO) Indonesia diklaim memiliki keunggulan komparatif di antara negara-negara penghasil CPO lain di dunia. Karenanya, kelapa sawit memberikan sumbangan yang besar bagi perekonomian Indonesia, khususnya di Pulau Sumatra sebagai penghasil sawit terbesar. Selain membuka lapangan pekerjaan yang luas, kelapa sawit memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB daerah (Alatas, 2015).

Kedelai mempengaruhi fluktuasi harga CPO karena kedelai merupakan produksi substitusi dari CPO. Output kedelai yang lebih rendah membantu untuk mendukung substitusi minyak sawit sebagai kompetitor untuk digunakan dalam makan dan bahan bakar. Seperti yang kita tahu dari hasil panen kedelai yang mengalami kenaikan mempengaruhi pergerakan harga minyak sawit mentah atau CPO. Minyak sawit dan minyak kedelai merupakan produk substitusi yang digunakan pada bahan makanan dan bahan bakar (BAPPEBTI, 2010).

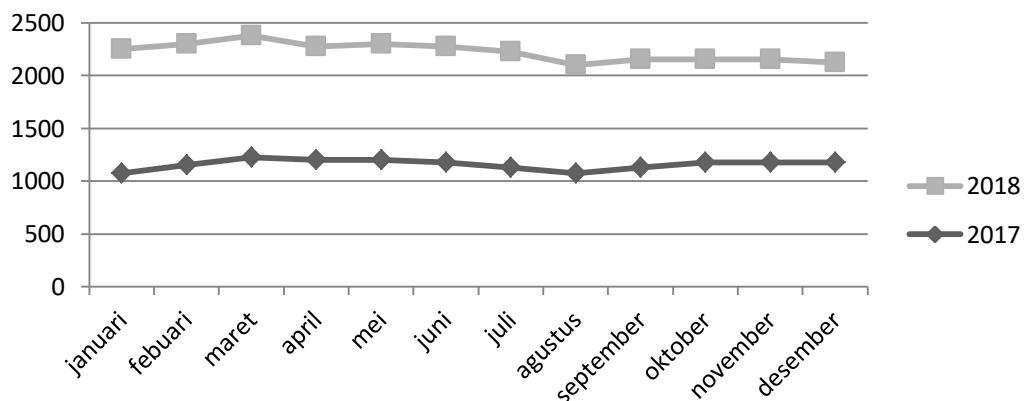


Sumber : Dinas Perkebunan, 2017.

Gambar 1.2. Pergerakan Harga CPO 2017 dan 2018

Gambar 1.2. menunjukkan harga CPO pada tahun 2017 dan 2018. Fluktuasi harga CPO menjadi hal yang sangat krusial bagi perencanaan produksi. Hal ini karena harga CPO mempengaruhi jumlah produksi yang akan dihasilkan dan berpengaruh juga terhadap permintaan CPO itu sendiri. Ini berdampak pula pada permintaan CPO berasal dari pasar dalam dan luar negeri.

Dengan adanya fluktuasi harga CPO tentunya hal ini berdampak pada harga TBS itu sendiri. Gambar 1.3. menunjukkan harga TBS pada tahun 2017 dan 2018 di Indonesia :



Sumber : Dinas Perkebunan, 2017.

Gambar 1.2. Pergerakan Harga TBS 2017 dan 2018

Seiring dengan hal tersebut meningkatnya minat masyarakat terhadap kelapa sawit menyebabkan semakin bertambahnya luas areal perkebunan kelapa sawit. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian (Lubis, 2011).

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Keberhasilan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat (Lubis, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Perkembangan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan baru berjalan sekitar 20 tahun yang lalu sehingga masih tertinggal jika dibandingkan Sumatera Utara dan Riau. Meskipun demikian, luas wilayah dan mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang menjanjikan. Pada tahun 2016, luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 901.628 hektar dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 1.164.667 hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu daerah otonom yang memiliki kekayaan akan sumber daya alam. Hingga saat ini Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah pemasok kelapa sawit tertinggi di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan dengan luas areal perkebunan yang berbeda-beda. Secara lebih rinci luas areal dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Areal/Total Area (Ha)		Jumlah	Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan		
1.	Rantau Bayur	60	565	625	1601
2.	Betung	920	2.709	3.629	7333
3.	Suak Tapeh	36	0	36	0
4.	Pulau Rimau	2.359	4.280	6.639	11.777
5.	Tungkal Ilir	444	2.556	3.000	7.234
6.	Banyuasin III	0	555	555	0
7.	Sembawa	48	0	48	0
8.	Talang Kelapa	1.373	2.088	3.461	5.870
9.	Tanjung Lago	156	0	156	122
10.	Banyuasin I	304	601	905	1.576
11.	Air Kumbang	811	420	1.231	1.200
12.	Rambutan	380	299	679	800
13.	Muara Padang	695	1.174	1.869	3.334
14.	Muara Sugihan	57	0	57	0
15.	Makarti Jaya	140	146	286	423
16.	Air Salek	811	420	1.231	1.200
17.	Banyuasin II	271	114	385	303
18.	Muara Telang	290	623	913	1.750
19.	Sumber Marga	220	94	314	245
<b>Jumlah</b>		<b>9.375</b>	<b>16.079</b>	<b>25.394</b>	<b>43.167</b>

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kecamatan Talang Kelapa merupakan kecamatan penghasil tertinggi ketiga setelah kecamatan Pulau Rimau dan Tungkal Ilir yaitu dengan produksi 5.870 ton. Kecamatan Talang Kelapa merupakan salah satu wilayah Kabupaten Banyuasin tepatnya di Desa Sungai Rengit yang memiliki perkebunan kelapa sawit swadaya milik masyarakat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di Desa ini tentunya membuka peluang bagi masyarakat di sekitarnya untuk berkerja sebagai petani swadaya. Seiring dengan hal tersebut meningkatnya minat masyarakat terhadap kelapa sawit menyebabkan semakin bertambahnya luas areal perkebunan kelapa sawit. Pertambahan luas kebun kelapa sawit ini menyebabkan semakin banyaknya jumlah pohon kelapa sawit sehingga jumlah tandan buah segar (TBS) menjadi semakin banyak.

Menurut pemerintah kabupaten Banyuasin, terdapat beberapa desa yang memiliki manajemen usahatani yang baik, salah satunya adalah Desa Sungai Rengit. Desa Sungai Rengit memiliki jumlah petani swadaya kelapa sawit

terbanyak diantara desa yang lain. Hal ini menjadikan Desa Sungai Rengit layak untuk dijadikan lokasi penelitian.

Adanya fluktuasi harga CPO akan mempengaruhi produksi serta pendapatan petani yang tentunya berhubungan dengan kesejahteraan ekonomi para petani itu sendiri. Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal mendasar yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan. Tidak hanya itu, transmisi pergerakan harga CPO internasional pun dapat mempengaruhi harga TBS di tingkat petani kelapa sawit di Desa Sungai Rengit. Pengembangan tanaman kelapa sawit selalu mengalami transmisi harga. Transmisi harga CPO dalam penelitian ini adalah perubahan harga di tingkat internasional terhadap harga di tingkat petani. Perkembangan harga CPO dunia mempengaruhi harga CPO di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat elastisitas transmisi harga TBS pada harga CPO Internasional terhadap harga TBS di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Beberapa gambaran permasalahan di atas merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Peneliti memiliki peluang untuk mengetahui harga pokok yang diterima petani setelah terjadi perubahan harga CPO serta pengaruh harga CPO dunia terhadap kesejahteraan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana elastisitas transmisi harga TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut pada harga CPO internasional?
2. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga CPO terhadap pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut?

3. Apakah pendapatan rumah tangga yang diterima petani sudah memenuhi standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa tersebut?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur elastisitas transmisi harga TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.
2. Menganalisis pengaruh fluktuasi harga CPO terhadap pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.
3. Mengetahui tingkat kesjahteraan ekonomi petani swadaya kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga yang diterima sesuai dengan standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan permasalahan di atas sehingga dapat lebih maju di kemudian hari.
2. Hasil penelitian ini juga tentunya diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Putranto. S. 2011. *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Akbar, S. 2014. *Analisis Usaha Tani Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Kabupaten Labuhan Batu*. Universitas Medan.
- Alatas, A. 2015. *Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia*. DOI, Vol.1 No.2, Juli 2015.
- Andoko, A dan Widodo. 2013. *Berkebun Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2017. *Kecamatan Talang Kelapa dalam Angka 2017* [Internet]. Sekayu. [www.musibanyuasinkab.bps.go.id](http://www.musibanyuasinkab.bps.go.id). (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019)
- Badrun, M. 2010. *Lintasan 30 Tahun Pengembangan Kelapa Sawit*. Ditjenbun. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. *Kelapa Sawit* [Internet]. Jakarta. [www.ditjenbun.pertanian.go.id](http://www.ditjenbun.pertanian.go.id). (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019)
- Efendi, R. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Irawan, B. 2011. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani pada Agroekosistem Marjinal Tipe Sawah Tadah Hujan dan Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kurnia, D. 2019. *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Pesisir di Kelurahan Pondok Besi Kecamatan Teluk Segara di Provinsi Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Lalita, R. 2018. *Kajian Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Tulang Bawang*. Universitas Lampung : Lampung.
- Lubis, R.E. dan A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Opi, Nofiandi: Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Lifianthi, S. Oktarina, dan D. Aryani. 2014. *Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub-Optimal. 26-27 November, 2014, Palembang. Pp22-3-22-4.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Nurhakim, Y. 2014. Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen. Infra Pustaka. Jakarta.
- Novida, A. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan.
- Pahan, I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 411 hal.
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Penebar Swadaya, anggota Ikapi. Edisi I, Jakarta.
- Ramadhansyah, E. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Riati. 2016. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Kemuning. Jurnal Bibiet 1(2) Maret 2016 (95-107). Riau.
- Salvatore, D. 2007. Ekonomi Internasional. Jakarta.
- Sayuti, S. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agribisnis hutan rakyat di Kecamatan Kandungan Kabupaten Temanggung. (Thesis). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siradjuddin, I. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Agroekoteknologi, Vol 5 No 2.
- Sulistyo, B. 2010. Budidaya Kelapa Sawit. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sunarko. 2014. Petunjuk Praktis Budidaya Dan Pengolahan Kelapa Sawit. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Yuarina. 2012. Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga CPO Terhadap Harga Pokok TBS Dan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Pelita Jaya. Palembang.